

***THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, CASH RATIO, RETURN ON ASSET AND TOTAL ASSET TURNOVER ON DIVIDEND PAYOUT RATIO IN BASIC MATERIALS COMPANIES***

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, CASH RATIO, RETURN ON ASSET DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN BASIC MATERIALS**

**Kartika Chandra<sup>1</sup>, Meilia Tan<sup>2</sup>, Dianty Putri Purba<sup>3</sup>, Yunita Sari Rioni<sup>4</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Universitas Pembangunan Pancabudi Medan<sup>4</sup>

[puputpurba27@yahoo.com](mailto:puputpurba27@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine how the influence of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Return on Asset and Total Asset Turnover on Dividend Payout Ratio in Basic Materials sector companies for the period 2018-2021. The technique applied is purposive sampling. The population used for 4 years. The data source used in this study is the official website of the Indonesia Stock Exchange. This study uses SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square) analysis assisted by the SmartPLS 4.0 program. The results of this study show that Debt to Equity Ratio and Current Ratio affect the Dividend Payout Ratio, while Cash Ratio, Return on Asset and Total Asset Turnover have no effect on Dividend Payout Ratio.*

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover, Dividend Payout Ratio.*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengkaji bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Return on Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor *Basic Materials* periode 2018-2021. Teknik yang diaplikasikan ialah *purposive sampling*. Populasi yang dipakai selama 4 tahun. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni situs resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis SEM-PLS (*Structural Equation Modelling-Partial Least Square*) dibantu dengan program SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Cash Ratio, Return on Asset* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

**Kata kunci:** *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover, Dividend Payout Ratio*

**PENDAHULUAN**

Perekonomian Indonesia saat ini sedang memperoleh peningkatan dikarenakan banyaknya perusahaan bersaing untuk mendapatkan tingkat *revenue* yang tinggi sehingga perusahaan harus mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan. Dengan adanya tingkat *revenue* yang diperoleh dari produktivitas suatu emiten, maka emiten tersebut akan mengalokasikan sebagian dana untuk meningkatkan daya tarik perusahaan tersebut. Adapun salah satu upaya perusahaan dalam

meningkatkan daya tarik perusahaan ialah dengan meningkatkan kebijakan dividen.

Kebijakan dividen ataupun *Dividend Payout Ratio* sering kali menjadi pusat perhatian para penanam modal dikarenakan tujuan setiap investor dalam berinvestasi ialah untuk mendapatkan pengembalian investasi dan keuntungan berupa deviden. Jika keuntungan perusahaan tertahan dalam kapasitas yang besar, maka pendapatan yang hendak diberikan sebagai dividen akan semakin mengecil. Sedangkan apabila

perusahaan lebih mengacu memberikan keuntungannya sebagai dividen, kelak porsi keuntungan perusahaan yang ditahan akan semakin mengecil dan dana internal yang ada dip perusahaan juga semakin mengecil. Tentunya hal seperti ini akan mengakibatkan perusahaan membutuhkan biaya yang lebih dimana tentunya membutuhkan dana dari pihak eksternal.

Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya penggunaan biaya pihak eksternal atau sering disebut utang untuk membiayai kegiatan perusahaan disebut *Debt to Equity Ratio*. Adanya pinjaman perusahaan yang berlebihan ini diterapkan pada kaitan pengaruh keuangan lebih kecil dari total aktiva. Hutang yang bertambah saat ini tentunya akan berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan bersih yang ada pada pemegang saham, termasuk dividen yang didapat dikarenakan keharusan untuk melunasi utang lebih diprioritaskan di atas pembayaran dividen.

Rasio yang sering diaplikasikan untuk menafsirkan seberapa mampu suatu perusahaan akan memenuhi utang jangka pendek dengan aktiva lancar disebut *Current Ratio*. Semakin tinggi nilai komparatif antara aset lancar dan utang lancar, semakin besar kapasitas suatu perusahaan dalam menutupi jangka pendeknya, sehingga *Current Ratio* yang kecil dianggap menandakan terdapat masalah dalam likuiditas, sedangkan apabila *Current Ratio* tinggi tidak bagus karena banyak dana tidak berjalan alhasil menjadi pengurangan kemampuan keuntungan perusahaan.

Kas yang dimiliki perusahaan ditujukan sebagai pencegah terjadinya ketidakseimbangan kas pada jangka pendek. Dengan adanya rasio kas, dapat digunakan untuk membandingkan aset

keuangan perusahaan dan kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio kas akan memperkenankan perusahaan pada pemberian dividen atau menyelesaikan utang guna mengurangi pengeluaran kegiatan perusahaan.

Profitabilitas juga tentu menjadi salah satu titik fokus para penanam modal dan para emiten, dikarenakan profitabilitas yang diprosikan dalam *Return on Asset* akan menghasilkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari total aset yang digunakan. Tingkat pengembalian Investasi perusahaan pada aset tetap digunakan untuk operasional yang semakin rendah hasil pengembalian aset maka jumlah pendapatan bersih yang tertanam dalam aset semakin rendah.

Selain profitabilitas, rasio aktivitas juga akan menjadi titik fokus para emiten dikarenakan rasio aktivitas yang dinyatakan dalam *Total Asset Turnover* mampu mengukur perusahaan dalam memperoleh penjualan yang dimana akan menciptakan laba bagi perusahaan dari total aset dengan membanding penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Semakin besar tingkat aktivitas perusahaan maka semakin tinggi pula kesanggupan perusahaan untuk memberikan dividen, sebaliknya semakin rendah tingkat aktivitas maka semakin rendah pula kesanggupan perusahaan untuk memberi dividen.

Di Negara kita, sektor *Basic Materials* semakin menanjak dikarenakan banyak yang menanamkan modal dan tingkat efektivitas menanam modal ke perusahaan semakin baik. *Basic Materials* bergerak di bidang perdagangan bahan baku yang memproduksi barang kimia, material konstruksi, produk kayu dan kertas. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sektor *Basic Materials*

sebagai objek penelitian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih untuk menulis penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Basic Materials*.”**

### Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah yang ditentukan ialah:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
5. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*?

### Tinjauan Pustaka

#### Teori Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Perusahaan dengan tingkat utang tinggi kemungkinan untuk menurunkan porsi pemberian deviden kepada para investor guna kepentingan pembayaran pinjamannya. (Harahap et al., 2021)

#### Teori Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Semakin tinggi rasio lancar, akan semakin tinggi pula rasio pembayaran deviden. (Ganar, 2018)

#### Teori Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Semakin besar *cash ratio*, keadaan keuangan jangka pendek suatu perusahaan akan menjadi baik, hingga

semakin besar deviden yang akan diberikan. Tentunya ini bisa meningkatkan kepercayaan investor terhadap pemberian deviden yang diharapkan oleh investor. (Lindi et al., 2019)

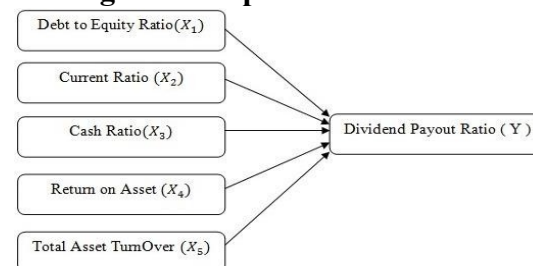
#### Teori Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Semakin tinggi pengembalian aset, tentu saja semakin baik kinerja keuangannya. Sedangkan para investor akan memperoleh laba berupa capital gain atau deviden. (Simanjuntak et al., 2021)

#### Teori Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Perusahaan yang mempunyai perputaran aset yang teratur dapat memberikan pembayaran deviden yang lebih tinggi. (Rohmah & Rizkiyah, 2022)

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

Dari perumusan masalah dan kerangka konseptual, adapun hipotesis penelitiannya ialah:

H1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. H2 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H3 : *Cash Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H4 : *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H5 : *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*,

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu

Peneliti menetapkan penelitian pada sektor *Basic Materials* yang terdapat di website Bursa Efek Indonesia dengan periode 2018-2021.

### Populasi dan Sampel

Di sektor *Basic Materials* yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia hingga 2021 memiliki 93 perusahaan. Teknik yang peneliti gunakan ialah *Purposive Sampling*.

Kriteria sampel yang peneliti gunakan yaitu:

1. Perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021
2. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan dengan lengkap
3. Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan format rupiah
4. Perusahaan sektor *Basic Materials* yang mempunyai keuntungan bersih
5. Perusahaan yang memberikan dividen pada periode 2018-2021

**Tabel 1. Kriteria pengambilan sampel Sektor *Basic Materials* periode 2018-2021**

KRITERIA	JUMLAH
Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tercatat di BEI periode 2018-2021	93
Perusahaan tidak mempunyai laporan keuangan dengan lengkap	-28
Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan dengan satuan dollar	-21
Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang memiliki kerugian	-14
Perusahaan tidak memberikan dividen pada periode 2018-2021	-19
Jumlah sampel perusahaan	11
Jumlah sampel perusahaan x 4 tahun	44

### Model Penelitian

Peneliti menggunakan metode analisis statistik pada penelitian ini dan memakai *software Smart PLS*. *Smart PLS* ialah aplikasi komputasi yang

dilakukan untuk melaksanakan analisis *Partial Least Square Structural Equation Modelling*.

### Indikator dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Michelle et al., 2021), *Debt to Equity Ratio* ialah rasio yang menyatakan sejauhmana pemilik modal bisa melunasi utangnya dari pihak lain. *DER* di ukur melalui:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut (Sanjaya & Sipahutar, 2019), *Current Ratio* yaitu kemampuan perusahaan guna membayar hutang jangka pendeknya. Menurut (Anggreeini et al., 2020), *Current Ratio* dapat diukur dengan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut (Karjono, 2019), *Cash ratio* ialah rasio yang menghubungkan surat berharga dan uang kas perusahaan dengan kewajiban lancar

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{cash} + \text{cash equivalent}}{\text{Current liability}}$$

Menurut (Almira & Wiagustini, 2020), pengembalian aset artinya rasio yang menunjukkan berapa besar keterlibatan aset dalam memperoleh laba bersih

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut (Chandra, 2019), semakin tinggi rasio aktivitas akan semakin baik pula perusahaan tersebut menjalankan sumber daya yang dimiliki guna menciptakan penjualan yang besar:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

Menurut (Dewi & Sedana, 2018), Kebijakan dividen sangat penting bagi perusahaan guna akan menetapkan apakah keuntungan yang didapatkan perusahaan perlu dibagikan kepada investor atau ditahan untuk membantu menunjang pertumbuhan dari perusahaan. Menurut (Sijabat & Sitinjak,

2021), *Dividend payout ratio* adalah seberapa besar keuntungan perusahaan yang dibagi menjadi dividen kepada investor. Semakin besar pemberian dividen maka semakin tinggi tingkat *dividend payout ratio*.

### Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan *path analysis* dengan metode statistik deskriptif dan metode *Partial Least Squares (PLS)* dalam penelitian ini. Adapun 2 pengujian utama dalam rangkaian regresi ini ialah:

1. Pengujian indikator (*Outer Model*)
  - *Convergent validity*
  - *Discriminant validity / Average Variance Extracted (AVE)*
2. Pengujian hipotesis antar variabel (*Inner Model*)
  - *Path coefficient / Direct effect*
  - *Indirect effect*

## 2. Pengujian Model Penelitian

### *Outer Model*

#### 1. Uji Validitas

- *Convergent validity*, diukur dari hubungan antara skor item dan hasil konstruk yang dapat diukur melalui *Partial Least Square*. Jika hasil lebih dari 0.70 maka ukuran refleksi individual dapat dikatakan tinggi dengan *construct* yang hendak diukur. Tetapi untuk penelitian awal tentang pengembangan skala pengukuran untuk nilai loading faktor 0.5 – 0.6 telah cukup.
- *Discriminant validity*, dihitung dari *cross loading* pengukuran dengan *construct*. Hasil *view combined loading* dan konstruk lain yang menyatakan *loading* ke *cross loading* mempunyai nilai lebih rendah daripada *loading* ke *construct* tersebut merupakan syarat validitas ini. Adapun cara lain untuk mendapatkan nilai validitas diskriminan ialah dengan

membanding nilai *square roots of AVE (average variance extracted)* dari masing-masing *construct* antar korelasi *construct* yang lain dalam model tersebut, dapat dinyatakan bahwa nilai validitas diskriminasi baik. Nilai *average variance extracted* disarankan wajib di atas 0.5.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji ini dapat diperhatikan dari *composite reliability*, yang dapat dilihat dari *view latent variable coefficients*. Ada 2 hal yang dapat dievaluasi dari *output* ini, ialah: *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dalam PLS, *cronbach alpha* dinyatakan baik bila  $\geq 0,5$  dan dinyatakan cukup jika  $\geq 0,3$ . Jika suatu konstruk sudah memenuhi 2 kriteria tersebut, maka dikatakan bahwa konstruk tersebut reliabel. Terdapat tiga kriteria yang harus dipenuhi untuk evaluasi *outer model*.

### *Inner Model*

Evaluasi *inner model* dengan menggunakan  $R^2$  untuk *construct* dependen,  $F^2$  dan uji t beserta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Terdapat beberapa langkah untuk mengukur *inner model*, yaitu:

- Melakukan analisis hubungan spesifik antar konstruk, dinilai dari hasil *path coefficient*, dan langkah selanjutnya ialah pengukuran *R-square*.
- Merancang *inner model*. *Inner model* diperlukan untuk memperhitungkan hubungan sebab akibat antar variabel yang dapat diukur secara langsung. Dengan *bootstrapping*, prosedur non-parametrik yang mengizinkan pengujian signifikansi statistik dari SEM PLS dan akan menghasilkan *path coefficient*, *R-square*, *F-square*, dan parameter uji t-statistic yang

dihasilkan untuk memperkirakan ada hubungan sebab akibat.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini guna untuk menguraikan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji dijalankan menggunakan metode *Resampling Bootstrapping*. Penerapan cara ini menggunakan data yang tersebar secara lepas dan tidak memakai sampel yang besar atau asumsi distribusi normal. Pengujian ini dijalankan dengan t-test, apabila memperoleh  $p\text{-value} \leq 0,05$  (alpha5 %), dapat dikatakan signifikan dan sebaliknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Penelitian

Objek pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *basic materials* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik yang peneliti gunakan yaitu teknik *purposive sampling*, memperoleh sampel sebesar 11 perusahaan. Metode analisis statistik PLS (*Partial Least Square*) digunakan dalam penelitian ini.

### Analisis Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memperlihatkan gambaran dan deskripsi data yang diilai melalui *mean* (rata - rata), *median* (nilai tengah), maksimum dan minimum, standar deviasi, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) dari setiap variabel.

Berikut analisis deskriptif dengan menggunakan *smart-PLS 4.0* yaitu:

Name	No.	Type	Min	Max	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness
Debt to Equity Ratio	1	MET	0	132.19	816.00	80.000	1979.000	80.000	1979.000	880.000	-1.052	0.680
Current Ratio	2	MET	0	3,257.726	1,329.00	734.000	10.480.000	734.000	10.480.000	2,703.000	-0.870	0.934
Cash Ratio	3	MET	0	1,626.36	846.000	27.000	6,653.000	27.000	6,653.000	1,316.417	0.679	0.440
Return On Assets	4	MET	0	37.884	55.000	0.000	120.000	0.000	120.000	20.480	0.000	0.932
Total Asset Turn Over	5	MET	0	0.45,326	800.000	389.000	1,901.000	389.000	1,901.000	389.000	-1.285	0.912
Dividend Payout Ratio	6	MET	0	475.830	200.000	0.000	2,240.000	0.000	2,240.000	465.000	0.072	0.884

**Gambar 2. Analisis Statistik Deskriptif**

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

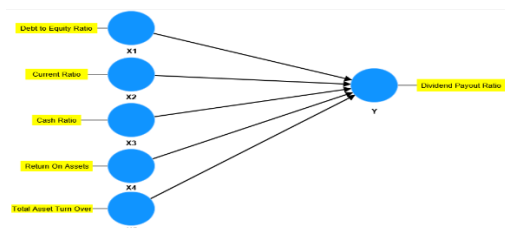
Berdasarkan gambar 2 diatas yang menunjukkan nilai *min*, *max*, *mean* dan *standard deviation* dari variabel *Debt to Equity Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2), *Cash Ratio* (X3), *Return On Asset* (X4), *Total Asset Turnover* (X5), *Dividend Payout Ratio* (Y) dengan penjelasan berikut:

1. Variabel independen *Debt to Equity Ratio* mempunyai jumlah sampel 44, dan nilai *min* 0.088 pada PT. Emdeki Utama, Tbk tahun 2021 dan nilai maks 1.973 pada PT. Lautan Luas, Tbk tahun 2018 sedangkan nilai *mean* 0.752 dan standar deviasi 0.604.
2. Variabel independen *Current Ratio* mempunyai jumlah sampel 44, dan nilai *min* 0.704 pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk tahun 2019 dan nilai maks 10.480 pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk tahun 2020 sedangkan nilai *mean* 3.258 dengan standar deviasi 2.784.
3. Variabel independen *Cash Ratio* memiliki jumlah sampel 44, dengan nilai *min* 0.027 pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk tahun 2019 dan nilai maks 6.635 pada PT. Emdeki Utama, Tbk tahun 2020 sedangkan nilai *mean* 1.428 dan standar deviasi 1.816.
4. Variabel independen *Return On Asset* mempunyai jumlah sampel 44, dan nilai *min* 0.066 pada PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk periode 2019, nilai maks 0.129 pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk tahun 2021 dan nilai *mean* 0.057 dengan standar deviasi 0.028.
5. Variabel independen *Total Asset Turnover* mempunyai jumlah sampel 44, dengan nilai *min* 0.359 pada PT. Emdeki Utama, Tbk tahun 2020, nilai maks 1.501 pada PT. Alkindo Naratama, Tbk tahun 2018 sedangkan *mean* 0.843 dan standar deviasi 0.310.
6. Variabel dependen *Dividend Payout Ratio* mempunyai jumlah sampel 44, nilai *min* 0.011 pada PT. Alkindo Naratama, Tbk tahun 2019, nilai maks



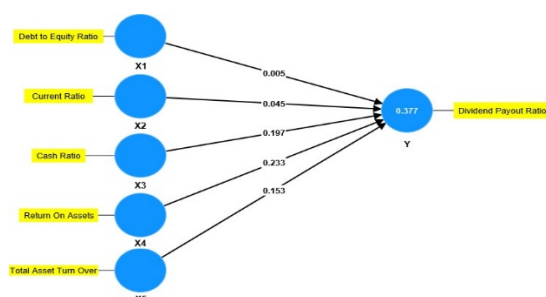
2.249 pada PT. Indocement Tungal Prakarsa, tbk tahun 2018 sedangkan *mean* 0.476 dengan standar deviasi 0.485.

### Analisis Model



**Gambar 3. Model Variabel dan Indikator**

Sumber: Data diolah peneliti (2023)



**Gambar 4. Model Hasil Perhitungan Algoritma PLS**

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### Analisis Model Struktural

#### 1. Analisis R-Square

Untuk menunjukkan tingkat determinasi variabel bebas terhadap variabel terikat bisa ditemukan dari nilai R-square. Semakin tinggi nilai R-square, semakin baik tingkat determinasi.

	R-square	R-square adjusted
Y	0.377	0.295

**Gambar 5. Koefisien Determinasi**

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan gambar 3.4 diatas, nilai R-square adjusted memiliki nilai sebanyak 0.295. Nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat sebesar 29.5% dan sisanya sebesar 70.5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### 2. Aalisis F-square

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1						0.187
X2						0.069
X3						0.025
X4						0.039
X5						0.057
Y						

**Gambar 6. Hasil F-square**

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dari gambar dapat diketahuijika:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki F- square = 0.187 yaitu kategori cukup atau menengah.
2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki F- square = 0.069 yaitu kategori cukup atau menengah.
3. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki F- square = 0.025 yaitu kategori cukup atau menengah.
4. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki F- square = 0.039 yaitu kategori cukup atau menengah.
5. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki F- square = 0.057 yaitu kategori cukup atau menengah.

### Pengujian Hipotesis

Analisis pengujian hipotesis ini dengan mencocokkan T-tabel dengan T-statistik yang didapatkan dari bootstrapping dalam PLS. Path coefficients (koefisien jalur) difungsikan untuk mengukur hipotesis tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/(STDEV))	P values
X1 > Y	-0.512	-0.504	0.183	2.803	0.005
X2 > Y	-0.851	-0.819	0.425	2.002	0.045
X3 > Y	0.504	0.487	0.390	1.290	0.197
X4 > Y	-0.199	-0.212	0.167	1.192	0.233
X5 > Y	-0.267	-0.279	0.187	1.430	0.153

**Gambar 7. Path Coefficients**

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Sesuai dengan hasil analisis *path coefficients*, maka diperoleh model persamaan strukturalnya adalah:

$$\text{DPR} = -0,512 \text{ DER} - 0,851 \text{ CR} + 0,504 \text{ CR} - 0,199 \text{ ROA} - 0,267 \text{ TATO}$$

### Hasil Penelitian

#### Uji Hipotesis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil analisis pada gambar dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai koefisien parameter sebesar 0,512 dengan signifikansi t-statistic  $2,803 > 1,96$  dan nilai P-Values  $0,005 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* maka H1 diterima.

#### Uji Hipotesis Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil analisis pada gambar dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai koefisien parameter sebanyak 0,851 dengan signifikansi t-statistic  $2,002 > 1,96$  dan nilai P-Values  $0,045 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* maka H2 diterima.

#### Uji Hipotesis Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil analisis pada gambar dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai koefisien parameter sebanyak 0,504 dengan signifikansi t-statistic  $1,290 < 1,96$ , nilai P-Values  $0,197 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* maka H3 ditolak.

#### Uji Hipotesis Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 3.6, dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai koefisien parameter sebanyak 0,199 dengan signifikansi t-statistic  $1,192 < 1,96$  dan nilai P-Values  $0,233 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* maka H4 ditolak.

#### Uji Hipotesis Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil analisis pada gambar dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai koefisien parameter sebanyak 0,267 dengan nilai t-statistic  $1,430 < 1,96$ , nilai P-Values  $0,153 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* maka H5 ditolak.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya (Nursiami & Simamora, 2021) yang menyatakan bahwa semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan dapat berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* dikarenakan perusahaan menggunakan laba untuk menutupi hutang perusahaan sehingga semakin sedikit pula dividen yang hendak diberikan dan tentunya memiliki pengaruh kepada *Dividend Payout*



*Ratio*.

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Triono & Artati, 2019) yang mengatakan apabila *Current Ratio* mempunyai nilai yang sangat tinggi akan menandakan bahwa banyaknya piutang perusahaan. Piutang tersebut akan membuat dana tidak sanggup berputar untuk operasional suatu perusahaan dan tentunya memiliki dampak terhadap pembayaran dividen yang ditunjukkan melalui nilai *Current Ratio* yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

#### **Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Dari penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilangsungkan sebelumnya (Fitriana & Febrianto, 2020) yang menjelaskan bahwa rasio kas berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Tetapi, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sari, 2021) dan (Meliana et al., 2020) yang mengatakan *Cash Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Besar kecilnya kas yang terdapat di perusahaan tidak memiliki pengaruh pada dividen yang hendak dibayarkan karena perusahaan memikirkan pembayaran lain.

#### **Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa

*Return on Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dijalankan sebelumnya (Deitiana et al., 2020) yang mengatakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* dikarenakan perusahaan menggunakan pendapatannya untuk penanaman aset sehingga dividen yang dibagikan semakin berkurang.

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilangsungkan ini menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini tidak searah dengan (Tabingah & Nurdin, 2020) yang mengutarakan bahwa *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen, Tetapi searah dengan yang telah dijalankan sebelumnya (Hek & Angeline, 2020) dan (Jackson & Laksmiwati, 2021) yang menerangkan bahwa *TATO* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen dikarenakan pendapatan bersih perusahaan tidak maksimal maka keuntungan yang diperoleh perusahaan diaplikasikan untuk penanaman modal kembali sehingga dividen yang dibagikan akan merosot.

### **PENUTUP KESIMPULAN**

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor *basic materials* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
2. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor *basic materials* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-

- 2021.
3. *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor *basic materials* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
4. *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor *basic materials* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
5. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor *basic materials* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

#### Saran

1. Bagi investor, diharapkan sebelum melakukan penanaman modal sebaiknya investor lebih memperhatikan seberapa banyak *Dividend Payout Ratio* yang bakal diperoleh.
2. Bagi peneliti selanjutnya, variabel lain yang dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* ditambahkan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almira Npak, Wiagustini Nlp. Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manaj Univ Udayana*. 2020;9(3):1069-1088.
- Anggreeini Sw, Setiadi D, Anwar S. Pengaruh Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Melalui Return On Asset Pada Pt .Gudang Garam Tbk. *J Investasi*. 2020;6(1):173-182.
- Chandra H. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J Ris Akunt*. 2019;11(2):1-9.
- Deitiana T, Yap S, Ersania. Dividend Payout Ratio Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa EfekIndonesia. *Media Bisnis*. 2020;12(2):119-126. Doi:10.34208/Mb.V12i2.916
- Dewi Iapp, Sedana Ibp. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manaj Univ Udayana*.2018;7(7):3623-3652.
- Fitriana Ai, Febrianto Hg. Cash Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap KebijakanDeviden. *Pros Simp Nas Multidisiplin*. 2020;2:349-354.
- Ganar Yb. Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BursaEfek Indonesia Periode 2013-2016. *J Disrupsi Bisnis*. 2018;1(1):17-35.
- Harahap Qnh, Situmorang Mb, Karo Fkb, Hayati K. Pengaruh Der , Roa , Size , Eps , Cash Position Dan Tato Terhadap Dpr Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2019. *J Paradig Ekon*. 2021;16(3):527-542.
- Hek Tk, Angeline V. Analisis Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt ToEquity, Dan Total Asses Turnover Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2015-2017. *J Ilm Core It*. 2020;8(6):21-26.
- Jackson W, Laksmiwati M. Pengaruh Total Asset Turnover , Debt To Equity Ratio ,Return On Asset ,

- Firm Size Dan Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas-100 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2018. *Stud Akuntansi, Keuang Dan Manaj.* 2021;1(1):25-32.
- Karjono A. Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *J Manaj Bisnis.* 2019;22(3):270-288.
- Lindi, Paramitha Y, Sitepu Heb, Tampubolon Sde, Ginting Wa, Purba Mn. Pengaruh Cash Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Return On Assets (Roa) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Dan Industri Barang Konsumsi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *J Ilm Esai.* 2019;13(2):107-123.
- Meliana M, Lilia W, Siska S, Andreas A. Peran Return On Equity , Debt To Equity Ratio Dan Cash Ratio Dalam Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Go-Publik Sektor Barang Konsumsi Tahun 2014-2018. *J Samudra Ekon Bisnis.* 2020;11(2):237-250. Doi:10.33059/Jseb.V11i2.2117
- Michelle A, Effendi Ms, Sentosa E. Pengaruh Cr, Roa Dan Der Terhadap Dpr Pada Perusahaan Farmasi Tercatat Di Bei 2014-2018. *J Ikra-Ith Ekon.* 2021;4(1):40-48.
- Nehe Iyg, Danisworo Ds, Widayanti R. Pengaruh Current Ratio , Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur. *Indones J Econ Manag.* 2021;2(1):16-26.
- Nursiami, Simamora Sc. Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi. *J Inov Mhs Manaj.* 2021;2(1):20-31.
- Rohmah A, Rizkiyah Tf. Pengaruh Total Asset Turnover Dan Return On Equity Terhadap Dividend Payout Ratio (Study Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *J Investasi.* 2022;8(1):10-16.
- Sanjaya S, Sipahutar Rp. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J Ris Akunt Dan Bisnis.* 2019;19(2):136-150.
- Sari Woi. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ristansi Ris Akunt.* 2021;2(2):189-198.
- Sijabat J, Sitinjak R. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019). *J Econ Bus.* 2021;02(02):75-85.
- Simanjuntak Wa, Pasaribu D, Tobing Pmh. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J Akunt Dan Keuang Methodist.* 2021;5(1):71-86.
- Tabingah Im, Nurdin. Pengaruh Firm Size , Total Asset Turn Over (Tato),

Cash Position Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). *Pros Manaj.* 2020;6(1):376-381.

Triono B, Artati D. Pengaruh Total Asset Turn Over, CurrentRatio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Kebijakan Dividen. *J Ilm Manaj.* 2019;1(1):65-75